

BABV

PENUTUPAN

1.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemasangan svc pada bus sistem distribusi memberikan peningkatan pada rugi - rugi daya reaktif (losses) sistem distribusi tenaga listrik dan juga memperbaiki kesetabilan tegangan yang mengalami undervoltage.
2. Pada rugi – rugi daya menjadi berkurang sebesar 1365,1 (KW) dan -13304,9 (kvar) karena adanya beberapa penempatan svc pada jaringan distribusi di Lombok.
3. Pemasangan SVC pada sistem 20 KV Lombok sangat berpengaruh terhadap kondisi kesetabilan tegangan dimana dengan adanya SVC mampu mengembalikan performa bus yang mengalami penurunan tegangan kembali pada kondisi normal.

1.2. Saran

1. Sistem tenaga listrik di Indonesia khususnya di pulau Lombok masih sangat perlu untuk meningkatkan kualitas tegangan yang dijabarkan dalam penelitian ini. Penggunaan Static Var Compensator (SVC) merupakan solusi yang praktis dan aman dalam meningkatkan kualitas tegangan, karena tidak menutup kemungkinan untuk beberapa tahun yang akan datang kebutuhan beban listrik dipulau Lombok juga akan bertambah. Sehingga dengan pemasangan SVC akan dapat meningkatkan kualitas tegangan dan mengurangi rugi-rugi daya supaya tidak merugikan konsumen.
2. Untuk mengetahui penempatan SVC dilakukan dengan menggunakan *Optimal Capacitor Placement (OCP)* agar mendapatkan hasil perbaikan profil tegangan yang lebih bagus.

Dikarenakan apabila penempatan SVC jika kurang tepat akan menyebabkan tidak meratanya peningkatan setiap bus.